BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan penelitian yang hasilnya telah diuraikan pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, maka pada Bab Kesimpulan dan Saran ini, akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk hal yang lebih baik lagi ke depannya.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil berdasarkan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, diantaranya:

1. Tanda yang ada pada foto tragis anak kecil dalam konflik di Sudan tahun 1993 yaitu seekor burung bangkai, latar tempat kejadian, warna latar tempat dapat dijadikan suatu tanda yang mempunyai makna yang tersembunyi. Visualisasi seekor burung bangkai yang ada pada foto disekitar tempat tersebut dapat diinterpretasikan sebagai tanda bahwa adanya bangkai dan kematian. Sosok anak kecil tersebut dapat dikatakan sudah mati dan sudah menjadi bangkai kemudian siap dimakan oleh burung pemakan bangkai, sedangkan Ikon latar tempat yang ada pada foto memperlihatkan fenomena terjadinya kekeringan dilihat dari warna tanahnya yang kering dan tandus, pohon-pohon yang kering dan rumput-rumput yang mati atau tidak tumbuh.

2. Objek yang ada pada foto tragis anak kecil dalam konflik di Sudan tahun 1993, yaitu sosok seorang anak kecil kurus kering tinggal tulang menandakan bahwa anak kecil tersebut sedang menderita penyakit kekurangan gizi akibat adanya peristiwa kelaparan yang disebabkan karena konflik yang terjadi di Sudan
3. Interpretant dari hubungan tanda dan objek pada foto tragis anak kecil dalam konflik di Sudan tahun 1993 adalah adanya peristiwa kelaparan yang sedang melanda Sudan, yang menyebabkan banyaknya kematian terutama pada korban anak-anak. Peristiwa kelaparan dan kematian yang terjadi di Sudan disebabkan karena adanya kejadian konflik yang sedang berlangsung, karena konflik yang terjadi kehidupan masyarakat Sudan menjadi terpuruk terutama pada kehidupan anak-anak.
4. Berdasarkan Semiotika (makna tanda (*sign*), obyek (*object*) dan interpretan (*interpretant*) yang ada pada foto tragis anak kecil dalam konflik di Sudan tahun 1993 telah mampu menguraikan makna tanda dasar dan terkecil, sehingga makna atau maksud yang tersembunyi dan sebenarnya dari foto tragis tersebut dapat diketahui. Dengan demikian, interpretasi penulis terhadap tanda atau objek dalam foto tragis tersebut tepat dan sesuai dengan fakta yang sebenarnya terjadi dalam sebuah peristiwa

5.2. Saran-saran

Sementara untuk saran, diharapkan saran-saran yang peneliti kemukakan, baik saran bagi Universitas, Masyarakat, maupun bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan masukan yang baik dan berguna untuk semua pihak.

5.2.1. Saran Bagi Universitas

1. Harapan besar peneliti, pihak program studi lebih dapat mengadakan mata kuliah-mata kuliah yang lebih dapat mewakili kebutuhan masing-masing konsentrasi ilmu, serta mata kuliah seperti semiotika, *framing*, dan konstruksi sosial media massa.
2. Harapan Peneliti dengan adanya tambahan mata kuliah seperti semiotika, Tujuannya, untuk dapat lebih mempertajam kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan mengungkap gejala atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi, khususnya pada kajian bidang foto, sehingga dapat merangsang dan menimbulkan keragaman serta daya tarik mahasiswa dalam melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ataupun tugas akhirnya.

5.2.2. Saran Bagi Masyarakat

1. Analisis semiotika adalah sebuah analisis yang tepat untuk meneliti kedalaman sebuah foto, oleh karena itu, penelitian ini sepatutnya lebih dikembangkan oleh para peneliti foto. Dengan adanya kesinambungan pada penelitian dengan analisis semiotika, dan diharapakan mampu memberikan masukan terhadap perkembangan pemahaman suatu foto.
2. karena foto merupakan salah satu media visual untuk merekam, mengabadikan atau menceritakan suatu peristiwa, dan ilmu semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda. Dengan adanya pemahaman makna dan arti tanda pada sebuah foto, melalui ilmu semiotika diharapkan kita mampu untuk melihat kejadian sebenarnya yang sedang terjadi

5.2.3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dan penelitian selajutnya (baik dari mahasiswa/mahasiswi Konsentrasi Ilmu Humas dan Jurnalistik), agar dapat memilih lebih selektif, unik, dan menarik untuk tema-tema penelitian yang memiliki aplikasi terhadap Ilmu Komunikasi dan konsentrasi ilmu masing-masing, melalui:

1. Studi literatur, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi khususnya bidang semiotika foto. Hal ini dapat dilakukan

melalui buku-buku teroritis maupun praktis, skripsi-skripsi yang telah ada (dengan pengambilan tema penelitian dari sudut pandang atau identifikasi permasalahan yang berbeda, unik, dan menarik), ataupun melalui penelusuran media *onlie* (internet).

2. Studi pendahuluan yang mendalam dan terarah terhadap penelitian yang telah diteliti, orang yang ahli dibidang yang akan dikaji dalam penelitian, ataupun dengan dosen-dosen, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi khususnya bidang semiotika foto.